



:: ANTISIPASI FLU BURUNG

Disperindagkoptan Terjunkan Unit Reaksi Cepat

YOGYAKARTA – Tim Unit Reaksi Cepat (URC) Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta mulai diturunkan untuk awasi kasus *zoonosis* di masyarakat. Langkah ini dilakukan menyikapi turunnya surat edaran dari Kementerian Pertanian mengenai kewaspadaan terhadap kasus *zoonosis*.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, surat edaran dari Kementerian Pertanian sudah turun pekan lalu. Kewaspadaan di

dalam edaran tersebut ditegaskan harus ditingkatkan mengingat sejumlah daerah di Jateng masuk kategori endemik flu burung.

Namun, hingga kemarin Suyana mengklaim belum ada temuan kasus seperti flu burung di Yogyakarta. "Sebelum ada temuan, kami upayakan deteksi dini. Yang harus dipantau seperti dalam edaran itu adalah kasus flu burung," kata Suyana.

Dari pemantauan dan informasi terakhir yang diterima, kasus flu burung menjadi perhatian karena adanya temuan in-

dikasi kasus di kawasan Sragen. Sementara dari laporan URC untuk di Yogyakarta pada awal bulan lalu juga ditemukan kasus belasan itik mati mendadak di kawasan Umbulharjo. "Dari hasil *rapid test* sementara untuk kasus di Umbulharjo negatif. Namun demikian, sampel tetap kami kirim ke laboratorium veteriner. Dugaan sementara untuk kasus di Umbulharjo adalah kondisi kandang yang sempit," kata Kasie Pengawasan Mutu dan Kualitas Hewan drh Endang Fianiarti.

● **maha deva**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005